

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan hijau terhadap kinerja hijau karyawan dengan etika kerja sebagai variabel mediasi pada karyawan tetap PT XYZ Cikarang divisi RTD (*ready to drink*) Process dan RTD (*ready to drink*) Packing. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner online yang disebarakan kepada seluruh populasi sebanyak 81 karyawan menggunakan metode sensus. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja hijau karyawan. Pelatihan hijau juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika kerja, sedangkan etika kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja hijau karyawan. Selain itu, etika kerja memediasi secara parsial hubungan antara pelatihan hijau dan kinerja hijau karyawan.

Berdasarkan temuan ini, pelatihan hijau berperan penting dalam meningkatkan kinerja hijau karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan etika kerja. Oleh sebab itu, perusahaan disarankan untuk memperkuat pelaksanaan program pelatihan hijau dan membangun etika kerja yang kokoh guna memaksimalkan penerapan praktik kerja berkelanjutan serta meningkatkan kinerja hijau karyawan.

Kata Kunci: Pelatihan Hijau, Kinerja Hijau Karyawan, Etika Kerja